

PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM PENCAPAIAN VISI DAN MISI SEKOLAH

Liony Surya Munika¹, Muji Astuti², Siti Nur Arifah³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴

lionymunika21@gmail.com¹, astutimuji948@gmail.com², starifahnur88@gmail.com³,
ngurahayunyoman@upgris.ac.id⁴

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

This study aims to systematically examine principals' strategic planning in achieving school vision and mission and its implications for school quality and performance. The research employed a literature review method by analyzing relevant scholarly articles published in national accredited journals over the last five years. The research instrument consisted of a document analysis sheet used to identify concepts, strategies, determining factors, and implications of principals' strategic planning. Data were analyzed through content analysis and thematic synthesis of the literature. The findings indicate that principals' strategic planning is an integrative managerial process influenced by visionary leadership, stakeholder participation, organizational culture, resource availability, and external policy support. Effective strategic planning has significant implications for improving educational quality, school performance, accountability culture, and sustainability of school management. The study concludes that principals' strategic planning serves as a key linkage between school vision and mission and the achievement of sustainable educational quality and organizational performance.

Keywords: Strategic Planning, School Principal, Vision And Mission, Educational Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah serta implikasinya terhadap mutu dan kinerja sekolah. Penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang relevan dan terpublikasi pada jurnal nasional dalam lima tahun terakhir. Instrumen penelitian berupa lembar analisis dokumen yang digunakan untuk mengidentifikasi konsep, strategi, faktor penentu, dan implikasi perencanaan strategis kepala sekolah. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi dan sintesis temuan literatur secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah merupakan proses manajerial yang integratif, dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner, partisipasi warga sekolah, budaya organisasi, ketersediaan sumber daya, serta dukungan lingkungan eksternal. Perencanaan strategis yang efektif berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan, kinerja sekolah, budaya akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan sekolah. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah berperan sebagai penghubung utama antara visi dan misi sekolah dengan pencapaian kinerja dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis, Kepala Sekolah, Visi Dan Misi, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal dituntut memiliki arah pengembangan yang jelas dan berkelanjutan guna menjawab tantangan mutu pendidikan yang semakin kompleks. Arah tersebut diwujudkan melalui visi dan misi sekolah yang berfungsi sebagai pedoman strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, pengambilan keputusan, serta pengelolaan sumber daya sekolah. Kejelasan visi dan misi menjadi fondasi utama bagi terciptanya keselarasan antara tujuan pendidikan, program kerja, dan praktik manajerial di sekolah (Purba & Naibaho, 2023).

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis

sebagai pemimpin yang bertanggung jawab mengarahkan sekolah menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dan misi tidak cukup dipahami sebagai pernyataan normatif, melainkan harus diimplementasikan melalui perencanaan strategis yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Yudhistira et al. (2023) menegaskan bahwa visi dan misi yang dikelola secara efektif berpengaruh terhadap kinerja organisasi, budaya sekolah, serta efektivitas pelaksanaan program pendidikan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian visi dan misi sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen strategik. Nasuah et al. (2025) mengemukakan bahwa optimalisasi manajemen strategik memungkinkan sekolah menyelaraskan tujuan jangka panjang dengan program operasional secara berkesinambungan. Penelitian Erwan (2025) mengungkapkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam mengaplikasikan visi dan misi melalui penyusunan program kerja, pembagian tugas, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan sekolah. Temuan ini diperkuat oleh Khotimah et al. (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidik dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Namun demikian, berbagai studi juga mengindikasikan bahwa implementasi visi dan misi di sekolah belum sepenuhnya berjalan optimal. Baidowi (2024) menekankan bahwa lemahnya perencanaan strategis menyebabkan visi dan misi sering kali hanya berfungsi sebagai simbol administratif, tanpa diterjemahkan secara konkret ke dalam program peningkatan mutu pendidikan. Lilik et al. (2022) menemukan bahwa meskipun sekolah telah memiliki visi dan misi yang jelas, pelaksanaannya belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik manajemen sekolah sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perumusan visi dan misi dengan perencanaan strategis yang mendukung pencapaiannya.

Telaah terhadap penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa sebagian besar kajian masih berfokus pada studi kasus di satuan pendidikan tertentu atau menitikberatkan pada implementasi visi dan misi secara parsial. Beberapa penelitian membahas strategi kepemimpinan kepala sekolah atau pemahaman terhadap visi dan misi sekolah (Asy'ari & Asy'ari, 2025; Patmawati et al., 2023), namun belum secara komprehensif mengkaji perencanaan strategis kepala sekolah sebagai kerangka manajerial utama dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Selain itu, kajian yang bersifat sintesis konseptual melalui pendekatan kajian literatur masih relatif terbatas, padahal pendekatan ini penting untuk merangkum, membandingkan, dan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian yang telah ada.

Berdasarkan gap tersebut, diperlukan kajian literatur yang secara sistematis membahas perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep, strategi, serta faktor-faktor kunci dalam perencanaan strategis kepala sekolah yang berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan sekaligus menjadi rujukan konseptual bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada belum optimalnya pemanfaatan perencanaan strategis kepala sekolah sebagai kerangka manajerial dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi kepemimpinan dan implementasi visi serta misi di sekolah, kajian yang mengintegrasikan perencanaan strategis kepala sekolah secara komprehensif melalui sintesis literatur masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana konsep perencanaan strategis kepala sekolah dipahami dalam literatur manajemen pendidikan, strategi apa saja yang digunakan kepala sekolah dalam menyusun

dan mengimplementasikan perencanaan strategis guna mencapai visi dan misi sekolah, serta faktor-faktor kunci apa yang memengaruhi efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian terkait perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep dan pendekatan perencanaan strategis kepala sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan, menganalisis strategi perencanaan strategis yang diterapkan kepala sekolah dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah, serta mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah sebagaimana dilaporkan dalam literatur. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta menjadi rujukan konseptual bagi kepala sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan perencanaan strategis yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi sekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Kajian literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Menurut Sugiyono (2024), penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penelaahan sumber-sumber ilmiah yang kredibel, baik berupa artikel jurnal, buku akademik, maupun dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

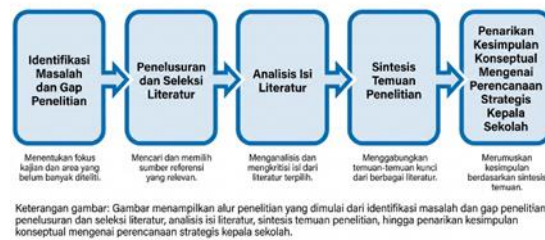
Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi manajemen pendidikan, serta publikasi ilmiah lain yang membahas perencanaan strategis, kepemimpinan kepala sekolah, serta visi dan misi sekolah. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data jurnal ilmiah daring dengan menggunakan kata kunci seperti perencanaan strategis kepala sekolah, manajemen strategik pendidikan, visi dan misi sekolah, dan kepemimpinan pendidikan. Literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi yang relevan, memiliki kredibilitas akademik, serta mendukung tujuan penelitian.

Tahapan penelitian kajian literatur ini meliputi identifikasi masalah penelitian, penelusuran dan seleksi literatur, pengelompokan tema, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap identifikasi masalah, peneliti merumuskan fokus kajian berdasarkan kesenjangan penelitian yang ditemukan pada studi-studi sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah seleksi literatur dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, tahun publikasi, serta relevansi substansi kajian. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi konsep, strategi, dan faktor-faktor kunci yang berkaitan dengan perencanaan strategis kepala sekolah. Menurut Sugiyono (2024), analisis isi merupakan teknik yang tepat dalam penelitian kualitatif untuk mengungkap makna, pola, dan kecenderungan dari data teks secara sistematis dan objektif.

Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Proses sintesis dilakukan dengan membandingkan temuan antar penelitian, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, serta menarik implikasi teoretis yang relevan dengan konteks manajemen pendidikan. Validitas data dalam penelitian ini dijaga melalui ketepatan

pemilihan sumber, konsistensi analisis, serta penggunaan rujukan ilmiah yang kredibel dan mutakhir, sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kajian literatur (Sugiyono, 2024).

Gambar 1. Alur Penelitian Kajian Literatur tentang Perencanaan Strategis Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Sekolah



HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perencanaan Strategis Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan dipahami sebagai proses sistematis dan berkelanjutan yang digunakan untuk menentukan arah pengembangan sekolah melalui perumusan tujuan jangka panjang, penetapan strategi, serta pengalokasian sumber daya secara efektif guna mencapai visi dan misi sekolah. Dalam konteks organisasi pendidikan, perencanaan strategis tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi sebagai instrumen manajerial yang mengintegrasikan tujuan pendidikan dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal sekolah (Nasuah et al., 2025).

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam proses perencanaan strategis karena bertindak sebagai pemimpin strategis yang bertanggung jawab menerjemahkan visi dan misi sekolah ke dalam rencana operasional yang realistis dan terukur. Purba dan Naibaho (2023) menegaskan bahwa visi dan misi sekolah menjadi fondasi utama dalam perencanaan strategis, karena dari sanalah arah kebijakan, program, dan budaya organisasi sekolah ditentukan. Tanjung (2023) menegaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan secara terpadu. Oleh karena itu, perencanaan strategis kepala sekolah harus berangkat dari pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi sebagai cita-cita bersama seluruh warga sekolah.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan strategis kepala sekolah mencakup beberapa dimensi utama, yaitu perumusan visi dan misi yang kontekstual, analisis kondisi sekolah, penetapan tujuan strategis, serta penyusunan program kerja yang selaras dengan kebutuhan sekolah. Yudhistira et al. (2023) menjelaskan bahwa visi dan misi yang dirumuskan secara jelas dan dikomunikasikan secara efektif akan memengaruhi perilaku organisasi, pengambilan keputusan, dan kinerja sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis tidak dapat dilepaskan dari fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun komitmen dan kesamaan arah di lingkungan sekolah.

Peran kepala sekolah dalam perencanaan dan manajemen pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Astuti et al. (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, khususnya kepemimpinan transformasional, berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas perencanaan berbasis data dan peningkatan akuntabilitas pendidikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai perumus kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak utama yang memastikan bahwa proses perencanaan selaras dengan tujuan strategis sekolah serta dapat dipertanggungjawabkan secara kinerja dan hasil. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa perencanaan strategis kepala sekolah merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi,

karena perencanaan yang baik memungkinkan pengelolaan sumber daya, pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja sekolah berjalan secara sistematis dan transparan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan strategis menjadi fondasi penting bagi terwujudnya tata kelola sekolah yang akuntabel dan bermutu.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah yang efektif ditandai oleh kemampuan mengintegrasikan visi dan misi ke dalam seluruh aspek pengelolaan sekolah. Erwan (2025) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang berhasil mengaplikasikan visi dan misi sekolah adalah mereka yang mampu menyelaraskannya dengan perencanaan program, pembagian tugas, serta sistem pengawasan yang konsisten. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa perencanaan strategis bukan sekadar dokumen perencanaan, melainkan proses dinamis yang memerlukan kepemimpinan aktif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Asy'ari dan Asy'ari (2025) menekankan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah dalam perspektif kepemimpinan pendidikan harus bersifat partisipatif dan adaptif. Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam proses perencanaan strategis memungkinkan terciptanya rasa memiliki terhadap visi dan misi sekolah, sehingga implementasinya menjadi lebih efektif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan modern yang menempatkan kepala sekolah sebagai fasilitator perubahan dan penggerak organisasi pembelajar.

Namun demikian, beberapa studi juga menunjukkan bahwa lemahnya pemahaman konseptual kepala sekolah terhadap perencanaan strategis dapat menyebabkan visi dan misi sekolah hanya berfungsi sebagai simbol formalitas. Baidowi (2024) menegaskan bahwa tanpa perencanaan strategis yang terstruktur dan berbasis analisis kebutuhan, visi dan misi sulit diwujudkan dalam praktik peningkatan mutu pendidikan. Kondisi ini diperkuat oleh temuan Lilik et al. (2022) yang menunjukkan bahwa ketidakterpaduan antara visi, misi, dan tujuan sekolah dalam perencanaan strategis berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan sekolah.

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep perencanaan strategis kepala sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan merupakan proses kepemimpinan yang terencana, sistematis, dan berorientasi jangka panjang dalam mengarahkan sekolah menuju pencapaian visi dan misi. Perencanaan strategis yang efektif menuntut kepala sekolah tidak hanya memahami visi dan misi secara konseptual, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam kebijakan, program, dan budaya sekolah secara konsisten dan berkelanjutan.

Strategi Perencanaan Strategis Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Sekolah

Strategi perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah merupakan serangkaian tindakan terencana yang dilakukan secara sistematis untuk menerjemahkan visi dan misi ke dalam program dan kebijakan operasional sekolah. Dalam perspektif manajemen pendidikan, strategi ini menuntut kepala sekolah untuk tidak hanya merumuskan rencana jangka panjang, tetapi juga memastikan keterpaduan antara tujuan strategis, program kerja, serta pelaksanaan kegiatan sekolah secara berkelanjutan (Nasuah et al., 2025).

Salah satu strategi utama dalam perencanaan strategis kepala sekolah adalah perumusan visi dan misi secara partisipatif. Pelibatan guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan sekolah dalam proses perencanaan strategis memungkinkan terciptanya kesamaan persepsi dan komitmen bersama terhadap arah pengembangan sekolah. Asy'ari dan Asy'ari (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan ditandai oleh kemampuan pemimpin mengomunikasikan visi dan misi

secara jelas serta melibatkan seluruh unsur organisasi dalam proses implementasinya. Pendekatan partisipatif ini memperkuat internalisasi visi dan misi dalam praktik manajerial sekolah.

Strategi berikutnya adalah penyusunan rencana kerja sekolah yang selaras dengan visi dan misi. Kepala sekolah dituntut untuk mengintegrasikan visi dan misi ke dalam dokumen perencanaan strategis, seperti rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan sekolah. Erwan (2025) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang berhasil mengaplikasikan visi dan misi sekolah mampu menerjemahkannya ke dalam program-program konkret yang mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan budaya sekolah. Strategi ini menegaskan pentingnya konsistensi antara perencanaan strategis dan pelaksanaan program sekolah.

Selain itu, pengintegrasian visi dan misi ke dalam pengelolaan sumber daya sekolah menjadi strategi penting dalam perencanaan strategis kepala sekolah. Khotimah et al. (2024) mengemukakan bahwa kepala sekolah visioner mampu mengarahkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan strategis sekolah. Strategi ini mencakup perencanaan pengembangan kompetensi guru, penugasan yang sesuai dengan kebutuhan strategis sekolah, serta penciptaan iklim kerja yang mendukung pencapaian visi dan misi.

Strategi perencanaan strategis kepala sekolah juga mencakup pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi program sekolah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Baidowi (2024) menekankan bahwa tanpa mekanisme evaluasi yang terstruktur, perencanaan strategis berpotensi kehilangan arah dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi kepala sekolah dalam melakukan penyesuaian strategi secara adaptif.

Lebih lanjut, strategi perencanaan strategis kepala sekolah harus bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal sekolah. Perubahan kebijakan pendidikan, tuntutan masyarakat, serta dinamika kebutuhan peserta didik menuntut kepala sekolah untuk melakukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Nasuah et al. (2025) menyatakan bahwa fleksibilitas dalam manajemen strategik memungkinkan lembaga pendidikan untuk tetap relevan dan berdaya saing dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah mencakup perumusan visi dan misi secara partisipatif, penyusunan rencana kerja yang selaras, pengelolaan sumber daya berbasis visi dan misi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Strategi-strategi tersebut menegaskan bahwa perencanaan strategis merupakan proses dinamis yang menuntut kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang sekolah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Perencanaan Strategis Kepala Sekolah

Efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersumber dari internal sekolah maupun dari lingkungan eksternal. Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan strategis tidak dapat dipisahkan dari konteks kepemimpinan, budaya organisasi, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung implementasi strategi secara berkelanjutan (Nasuah et al., 2025).

Salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas perencanaan strategis adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan

visioner cenderung mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah secara konsisten menuju pencapaian visi dan misi. Khotimah et al. (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidik dan efektivitas pelaksanaan program sekolah. Kepemimpinan yang kuat memungkinkan kepala sekolah mengambil keputusan strategis, mengelola perubahan, serta membangun komitmen bersama di lingkungan sekolah. Guniarti et al. (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, didukung oleh budaya kerja yang positif, berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi manajerial di sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan strategis tidak hanya bergantung pada kualitas dokumen perencanaan, tetapi juga pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan dan budaya kerja menjadi faktor kunci yang menentukan sejauh mana perencanaan strategis dapat diimplementasikan secara efektif.

Faktor berikutnya adalah komitmen dan partisipasi warga sekolah. Perencanaan strategis yang efektif memerlukan keterlibatan aktif guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses perencanaan dan implementasi. Asy'ari dan Asy'ari (2025) menegaskan bahwa implementasi visi dan misi akan berjalan optimal apabila didukung oleh partisipasi seluruh unsur organisasi pendidikan. Rendahnya partisipasi warga sekolah berpotensi menyebabkan perencanaan strategis bersifat elitis dan kurang terinternalisasi dalam praktik keseharian sekolah.

Budaya organisasi sekolah juga menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas perencanaan strategis. Budaya sekolah yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan orientasi pada mutu akan memperkuat implementasi perencanaan strategis kepala sekolah. Yudhistira et al. (2023) mengungkapkan bahwa visi dan misi yang diinternalisasikan dalam budaya organisasi berpengaruh terhadap perilaku warga sekolah dan kinerja organisasi. Sebaliknya, budaya sekolah yang resisten terhadap perubahan dapat menghambat pencapaian tujuan strategis yang telah dirumuskan.

Selain faktor kepemimpinan dan budaya, ketersediaan sumber daya sekolah turut memengaruhi efektivitas perencanaan strategis. Sumber daya manusia, sarana prasarana, serta dukungan pendanaan menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan rencana strategis sekolah. Baidowi (2024) menekankan bahwa keterbatasan sumber daya sering kali menyebabkan perencanaan strategis tidak dapat diimplementasikan secara optimal, sehingga visi dan misi sekolah tidak tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mampu mengelola sumber daya secara efisien dan kreatif sesuai dengan prioritas strategis sekolah.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah dukungan kebijakan dan lingkungan eksternal. Kebijakan pendidikan, regulasi pemerintah, serta dukungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap keberhasilan perencanaan strategis kepala sekolah. Nasuah et al. (2025) menyatakan bahwa keselarasan antara kebijakan eksternal dan perencanaan strategis internal sekolah memungkinkan terciptanya pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan adaptif. Ketidaksesuaian kebijakan atau minimnya dukungan eksternal dapat menjadi hambatan dalam implementasi strategi sekolah.

Lebih lanjut, mekanisme monitoring dan evaluasi juga memengaruhi efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah. Evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan kepala sekolah mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan strategi secara tepat waktu. Lilik et al. (2022) menemukan bahwa sekolah yang tidak memiliki sistem evaluasi yang jelas cenderung mengalami kesulitan dalam mengukur ketercapaian visi dan misi sekolah. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai alat kontrol dan refleksi dalam proses perencanaan strategis.

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi warga sekolah, budaya organisasi, ketersediaan sumber daya, dukungan kebijakan dan lingkungan eksternal, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Interaksi antar faktor tersebut menentukan sejauh mana perencanaan strategis mampu mengarahkan sekolah secara efektif menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Implikasi Perencanaan Strategis Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu dan Kinerja Sekolah

Perencanaan strategis kepala sekolah memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan mutu dan kinerja sekolah sebagai organisasi pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan strategis berfungsi sebagai instrumen pengendali arah pengembangan sekolah yang menghubungkan visi dan misi dengan pelaksanaan program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Ketika perencanaan strategis disusun dan diimplementasikan secara efektif, sekolah memiliki kerangka kerja yang jelas dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan kinerja kelembagaan (Nasuah et al., 2025).

Salah satu implikasi utama perencanaan strategis kepala sekolah adalah peningkatan mutu pendidikan. Baidowi (2024) menyatakan bahwa perencanaan strategis yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penyusunan program yang terarah dan berbasis kebutuhan. Perencanaan strategis memungkinkan kepala sekolah menetapkan prioritas pengembangan, baik dalam aspek pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, maupun penyediaan sarana prasarana. Dengan demikian, mutu pendidikan tidak dicapai secara sporadis, melainkan melalui proses yang terencana dan berkesinambungan.

Implikasi berikutnya adalah peningkatan kinerja kepala sekolah dan warga sekolah. Perencanaan strategis yang jelas memberikan arah dan standar kinerja yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh warga sekolah. Yudhistira et al. (2023) mengungkapkan bahwa visi dan misi yang diinternalisasikan melalui perencanaan strategis berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan perilaku kerja warga sekolah. Dalam konteks ini, perencanaan strategis berperan sebagai alat koordinasi yang menyatukan upaya individu dan kelompok dalam mencapai tujuan sekolah.

Selain itu, perencanaan strategis kepala sekolah juga berdampak pada penguatan budaya mutu dan akuntabilitas sekolah. Ketika visi dan misi dijadikan dasar dalam perencanaan dan evaluasi program, sekolah cenderung mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada hasil dan peningkatan berkelanjutan. Khotimah et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan visioner yang didukung perencanaan strategis mendorong terciptanya budaya profesionalisme dan tanggung jawab kinerja di lingkungan sekolah. Budaya mutu ini menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi pencapaian tujuan strategis sekolah.

Implikasi lainnya adalah peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah. Perencanaan strategis memungkinkan kepala sekolah mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan tepat sasaran sesuai dengan prioritas strategis. Erwan (2025) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan strategis berbasis visi dan misi cenderung memiliki pengelolaan program dan sumber daya yang lebih terarah. Hal ini berdampak pada optimalisasi kinerja sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, perencanaan strategis kepala sekolah juga berimplikasi pada peningkatan daya adaptasi dan keberlanjutan kinerja sekolah. Dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis, perencanaan strategis memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menyesuaikan program dan kebijakan tanpa kehilangan arah pencapaian visi dan misi. Nasuah et al. (2025) menyatakan bahwa manajemen strategik yang adaptif memungkinkan lembaga pendidikan mempertahankan kinerja dan mutu secara berkelanjutan. Dengan

demikian, perencanaan strategis tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga menjamin keberlangsungan pengembangan sekolah.

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah memiliki implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, kinerja sekolah, budaya mutu dan akuntabilitas, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta daya adaptasi organisasi sekolah. Implikasi ini menegaskan bahwa perencanaan strategis merupakan elemen kunci dalam manajemen pendidikan yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi sekolah secara berkelanjutan.

Sintesis temuan dari berbagai penelitian yang telah dikaji menunjukkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah merupakan proses manajerial yang bersifat integratif dan multidimensional dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Perencanaan strategis tidak berdiri sebagai aktivitas tunggal, melainkan sebagai rangkaian proses yang saling berkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah, strategi perencanaan, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta implikasinya terhadap mutu dan kinerja sekolah. Sintesis ini menegaskan bahwa efektivitas pencapaian visi dan misi sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh komponen tersebut secara sistematis dan berkelanjutan (Nasuah et al., 2025).

Berdasarkan kajian literatur, perencanaan strategis kepala sekolah berangkat dari visi dan misi sekolah sebagai fondasi utama. Visi dan misi berfungsi sebagai arah normatif sekaligus strategis yang mengarahkan tujuan jangka panjang sekolah. Namun, visi dan misi hanya akan berdampak nyata apabila diterjemahkan ke dalam perencanaan strategis yang operasional dan terukur (Purba & Naibaho, 2023; Yudhistira et al., 2023). Oleh karena itu, kepala sekolah berperan sebagai aktor kunci yang menjembatani antara idealitas visi dan misi dengan realitas pengelolaan sekolah.

Sintesis temuan juga menunjukkan bahwa strategi perencanaan strategis kepala sekolah mencakup perumusan visi dan misi secara partisipatif, penyusunan rencana kerja sekolah yang selaras, pengelolaan sumber daya berbasis tujuan strategis, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Strategi-strategi tersebut tidak bersifat linier, melainkan membentuk siklus perencanaan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal sekolah (Erwan, 2025; Baidowi, 2024). Dengan demikian, perencanaan strategis kepala sekolah dipahami sebagai proses pembelajaran organisasi yang terus berkembang.

Lebih lanjut, efektivitas perencanaan strategis kepala sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, seperti kepemimpinan visioner, komitmen warga sekolah, budaya organisasi, ketersediaan sumber daya, serta dukungan kebijakan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan menentukan keberhasilan implementasi strategi dalam mencapai visi dan misi sekolah (Asy'ari & Asy'ari, 2025; Khotimah et al., 2024). Ketidakseimbangan pada salah satu faktor dapat melemahkan keseluruhan proses perencanaan strategis.

Implikasi dari perencanaan strategis kepala sekolah yang efektif tercermin pada peningkatan mutu pendidikan dan kinerja sekolah, penguatan budaya mutu dan akuntabilitas, serta peningkatan daya adaptasi sekolah terhadap perubahan. Sekolah yang dikelola melalui perencanaan strategis berbasis visi dan misi cenderung memiliki arah pengembangan yang jelas, kinerja organisasi yang terukur, dan keberlanjutan program pendidikan yang lebih baik (Nasuah et al., 2025; Yudhistira et al., 2023).

Berdasarkan sintesis tersebut, penelitian ini merumuskan model konseptual perencanaan strategis kepala sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Model ini menggambarkan hubungan kausal dan fungsional antara empat komponen utama, yaitu: (1) visi dan misi sekolah sebagai landasan strategis; (2) perencanaan strategis kepala sekolah

sebagai proses manajerial inti; (3) faktor-faktor penentu efektivitas perencanaan strategis; dan (4) implikasi terhadap mutu dan kinerja sekolah. Model ini menegaskan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah berperan sebagai penghubung utama antara visi dan misi dengan hasil kinerja sekolah, yang dipengaruhi oleh konteks internal dan eksternal sekolah.



KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam pencapaian visi dan misi sekolah secara efektif dan berkelanjutan. Temuan sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis tidak hanya ditentukan oleh kejelasan visi dan misi, tetapi terutama oleh kemampuan kepala sekolah dalam menerjemahkan visi dan misi tersebut ke dalam proses perencanaan yang sistematis, partisipatif, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan pendidikan.

Kajian ini menegaskan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah berfungsi sebagai penghubung strategis antara tujuan normatif sekolah dan kinerja organisasi pendidikan. Efektivitas perencanaan strategis dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah, keterlibatan warga sekolah, budaya organisasi yang mendukung mutu, ketersediaan sumber daya, serta dukungan kebijakan dan lingkungan eksternal. Ketika faktor-faktor tersebut dikelola secara sinergis, perencanaan strategis berimplikasi langsung pada peningkatan mutu pendidikan, kinerja sekolah, budaya akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan sekolah.

Dengan demikian, temuan ilmiah dari kajian literatur ini menguatkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah bukan sekadar dokumen administratif, melainkan proses manajerial dinamis yang menentukan arah, kualitas, dan keberhasilan pencapaian visi dan misi sekolah dalam konteks manajemen pendidikan.

Berdasarkan simpulan tersebut, direkomendasikan agar kepala sekolah mengembangkan perencanaan strategis yang berbasis visi dan misi secara partisipatif dan berkelanjutan, dengan memperkuat kapasitas kepemimpinan visioner serta sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi. Sekolah juga perlu membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan komitmen bersama terhadap pencapaian tujuan strategis.

Bagi pemangku kebijakan pendidikan, hasil kajian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah, khususnya dalam bidang perencanaan strategis dan manajemen berbasis sekolah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian empiris, baik kualitatif maupun kuantitatif, guna menguji dan memvalidasi model konseptual perencanaan strategis kepala sekolah yang dihasilkan dari kajian literatur ini dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. P., Kusumaningsih, W., & Nurkolis, N. (2025). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 9(2), 465–479.
DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i2.64698> Jurnal Universitas Negeri Medan
- Asy'ari, S. S. I. H., & Asy'ari, H. (2025). Strategi kepemimpinan efektif melalui implementasi visi dan misi di lembaga pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5210–5216.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6947>
- Baidowi, A. (2024). Strategi implementasi visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 37–55.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4448>
- Erwan, E. (2025). Strategi kepala sekolah dalam mengaplikasikan visi dan misi SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(7), 2122–2134.
<https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/429>
- Guniarti, B., Nyoman, N. A., & Nurgrahani, D. (2025). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja, dan motivasi terhadap literasi digital guru SMP Negeri di Kecamatan Boja. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 9(2), 480–502.
DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i2.64700> Jurnal Universitas Negeri Medan
- Khotimah, D. K., Tyas, Z. W. R. N., & Hikmawati, H. (2024). Strategi visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 222–231.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1269>
- Lilik, L., Baity, L. N., & Khoiri, A. (2022). Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–11.
<https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community/article/view/108>
- Nasuah, R., Khoiri, A. A. K., Yani, W., Trinaila, P., & Putri, A. (2025). Mengoptimalkan manajemen strategik dalam mencapai visi lembaga pendidikan. *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 93–106.
<https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.v1i2.xx>
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Purba, F. E., & Naibaho, D. (2023). Memahami visi dan misi sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12617–12626.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/683>
- Sugiyono. (2024). *Metodologi penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, B. N. (2023). The role of the headmaster in implementing management education in the school environment. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 7(2), 263–277.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.43691>
- Yudhistira, F., Pangestu, A. D., Akbar, A., Hayatunnisa, M., Utari, L., Pratama, Y., & Noviyanti, I. (2023). Fungsi dan pengaruh visi misi pada sebuah organisasi SD Negeri 02 Pulau Besar. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 178–189.
<https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1816>